

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam studi ini, yang merupakan penelitian deskriptif, fokus utama adalah mengevaluasi perencanaan obat di RSUD Panglima Sebaya menggunakan metode gabungan ABC-VEN. Penelitian ini mengadopsi pendekatan retrospektif dan mengandalkan data pemakaian obat serta anggaran dari Januari hingga Desember 2023 sebagai informasi utama.

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Studi ini direncanakan akan dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya yang berada di Kabupaten Paser.

2. Waktu penelitian

Studi ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

3.1.2 Populasi dan Sampel

Dalam studi ini, prosedur pengumpulan informasi menggunakan metode retrospektif dengan fokus pada data kuantitatif seperti jumlah persediaan obat, pembagian anggaran, dan data pemakaian obat. Data yang dikumpulkan mencakup nama obat, dosis formulasi, jumlah penggunaan, harga per unit terkecil, serta kategori obat (vital, esensial, non-esensial) untuk periode Januari hingga

Desember 2023, berdasarkan anggaran BLUD RSUD Panglima Sebaya di Kabupaten Paser. Obat-obatan pemerintah, seperti untuk HIV/AIDS, malaria, tuberkulosis, serta program kesehatan ibu dan anak, tidak termasuk dalam penelitian ini.

Subjek dalam studi ini meliputi semua jenis obat yang ada di RSUD Panglima Sebaya.

Contoh dalam studi ini adalah obat yang diperoleh dari sumber dana BLUD RSUD Panglima Sebaya pada tahun 2023.

3.2 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil
1	Anggaran	Memperlihatkan pengaturan anggaran oleh rumah sakit dalam pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Panglima Sebaya, Kabupaten Paser.	Telaah dokumen	Dokumen	Dana yang disediakan untuk mendukung kegiatan pengadaan obat di RSUD Panglima Sebaya Kab. Paser.
2	Obat	Menyediakan data mengenai pemakaian obat di RSUD Panglima Sebaya sepanjang periode Januari hingga Desember 2023.	Telaah dokumen	Dokumen	Data tentang nama obat dan kuantitas penggunaannya.
3	Harga obat	Harga pembelian obat setelah diakumulasi	Telaah dokumen	Dokumen	Data mengenai nama obat serta harga yang dikenakan.

		dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang besarnya 11%.			
4	Analisis ABC nilai investasi	Metode yang diterapkan untuk mengelompokkan obat sesuai dengan urutan penggunaannya, mulai dari anggaran yang paling banyak hingga yang paling sedikit.	Mengelompokkan obat berdasarkan anggaran, mulai dari yang paling besar hingga yang terkecil.	Mengelompokkan obat dengan kategori: Kelompok A Kelompok B Kelompok C	Kelompok A: berkontribusi pada total 70% (menggunakan 70% dari anggaran) Kelompok B: berkontribusi pada total 71%-90% (menggunakan 20% dari anggaran) Kelompok C: berkontribusi pada total 91-100% (menggunakan 10% dari anggaran)
5	Analisis ABC nilai pemakaian	Strategi yang diterapkan untuk mengkategorikan obat-obatan berdasarkan urutan penggunaan, dimulai dari yang paling banyak digunakan hingga yang paling sedikit.	Mengurutkan obat berdasarkan volume penggunaan, dari yang paling banyak hingga yang paling sedikit.	Mengelompokkan obat dengan kategori: Kelompok A Kelompok B Kelompok C	Kelompok A: sekitar 70% dari total pemakaian Kelompok B: sekitar 20% dari total pemakaian dalam rentang 71%-90% Kelompok C: sekitar 10% dari total pemakaian dalam rentang 91-100%
6	Analisis VEN	Pengelompokan obat dilakukan ke dalam kategori VEN (Vital, Esensial, dan Non Esensial) berdasarkan pendekatan yang diusulkan oleh Satibi pada tahun 2014.	Mengategorikan obat berdasarkan tingkat prioritasnya.	Dokumen	Kategorisasi obat berdasarkan prioritas kepentingannya: <ul style="list-style-type: none"> • Vital • Esensial • Non Esensial
7	Analisis ABC dan VEN	Strategi yang diterapkan untuk mengidentifikasi cara yang paling efektif dalam hal efisiensi atau penyesuaian anggaran, seperti yang diuraikan oleh Satibi (2014)	Mengklasifikasikan obat berdasarkan analisis PUT (Prioritas, Utama, dan Tambahan).	Dokumen	Pengelompokan obat berdasarkan kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Prioritas(AV,BV,CV) • Utama(AE,BE,CE) • Tambahan(AN,BN,CN)

3.3 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

- a. Data mengenai item obat, jumlah kebutuhan obat yang diusulkan, serta harga beli netto per unit obat (+ PPn 11%) untuk tahun 2023
- b. Anggaran untuk obat pada tahun 2023
- c. Data pemakaian obat pada tahun 2023
- d. DOEN, Formularium Nasional, dan Formularium Rumah Sakit
- e. Lembar Pengumpul Data (LPD).

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data berupa analisis kembali diterapkan. Data yang dikumpulkan meliputi daftar obat, rencana jumlah yang diperlukan, harga per unit, serta klasifikasi obat berdasarkan tingkat urgensi (vital, esensial, non-esensial) untuk tahun 2023. Informasi ini dicatat dalam Lembar Pengumpul Data (LPD), yang terlampir pada Lampiran (5).

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

1. Membuat dokumen rencana penelitian
2. Mengajukan permintaan izin untuk melakukan penelitian kepada bagian Administrasi di Universitas Borneo Lestari.
3. Mengirimkan dokumen awal penelitian ke bagian Administrasi RSUD Panglima Sebaya yang terletak di Kabupaten Paser.
4. Mendapatkan surat tanggapan dari bagian Administrasi RSUD Panglima

Sebaya Kabupaten Paser.

5. Mengatur pertemuan dengan kepala Instalasi Farmasi untuk menyampaikan maksud dari penelitian, yaitu pengumpulan data.
6. Mengumpulkan data numerik seperti jumlah jenis obat, anggaran, dan informasi penggunaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Panglima Sebaya pada tahun 2023 yang didapat melalui analisis dokumen.
7. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.
8. Mengulas informasi

3.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengolahan data)

Pada langkah ini, informasi diproses setelah semua data berhasil dihimpun.

2. *Data Entry* (Pemasukan data)

Data yang telah dihimpun selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

3. *Tabulating* (*Tabulasi*)

Menyusun tabel informasi sesuai dengan tujuan penelitian

3.6 Analisa Data

A. Analisis ABC Nilai Pakai

Langkah-langkah untuk menganalisis nilai pemanfaatan dengan metode ABC adalah sebagai berikut (menggunakan aplikasi Microsoft

Excel):

- 1) Mengatur *data* penggunaan obat berdasarkan jumlah pengguna, mulai dari yang paling banyak hingga yang paling sedikit.
- 2) Menyediakan proporsi penggunaan untuk setiap jenis obat.
- 3) Menyusun nilai keseluruhan berdasarkan persentase penggunaan masing-masing jenis obat.
- 4) Menetapkan kriteria untuk kategori A dengan nilai total 70%, kategori B dengan nilai total di antara 70% hingga 90% (20%), dan kategori C yang memiliki nilai total antara 90% sampai 100% (10%).

B. Analisis ABC Nilai Investasi

Berikut adalah tahapan untuk melaksanakan analisis ABC pada nilai investasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel:

- 1) Menghitung dengan mengalikan jumlah penggunaan dan tarif untuk masing-masing jenis obat.
- 2) Menyusun informasi berdasarkan jumlah investasi, dimulai dari yang tertinggi hingga yang terendah.
- 3) Menghitung proporsi investasi untuk masing-masing kategori obat.
- 4) Menghitung total akumulatif berdasarkan persentase nilai investasi untuk masing-masing jenis obat.
- 5) Menentukan kategori kelompok A untuk nilai kumulatif 70%, kelompok B untuk nilai kumulatif antara 70% hingga 90% (20%), dan kelompok C untuk nilai kumulatif di atas 90% hingga 100% (10%).

C. Analisis VEN

Langkah-langkah untuk menjalankan analisis VEN adalah sebagai berikut (menggunakan aplikasi Microsoft Excel):

1) Mengklasifikasikan jenis obat berdasarkan kategori VEN. Data diperoleh melalui diskusi dengan kepala Instalasi Farmasi dan dicatat dalam lembar pengumpulan informasi. Pengelompokan obat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- Kelompok V: Kategori ini mencakup obat-obatan yang wajib tersedia di rumah sakit, dengan ketentuan utama bahwa obat-obatan tersebut diperuntukkan bagi keadaan darurat penyelamatan jiwa atau pengobatan penyakit yang dapat mengancam nyawa atau menyebabkan kecacatan.
- Kelompok E: Kategori ini mencakup jenis obat yang sangat diperlukan, yang bekerja secara langsung mengatasi penyebab penyakit dan biasanya digunakan di fasilitas medis.
- Kelompok N: Ini adalah tipe obat yang dipakai di rumah sakit untuk mendukung peningkatan efektivitas pengobatan atau untuk memberikan rasa nyaman kepada pasien serta mengurangi gejala yang ringan.

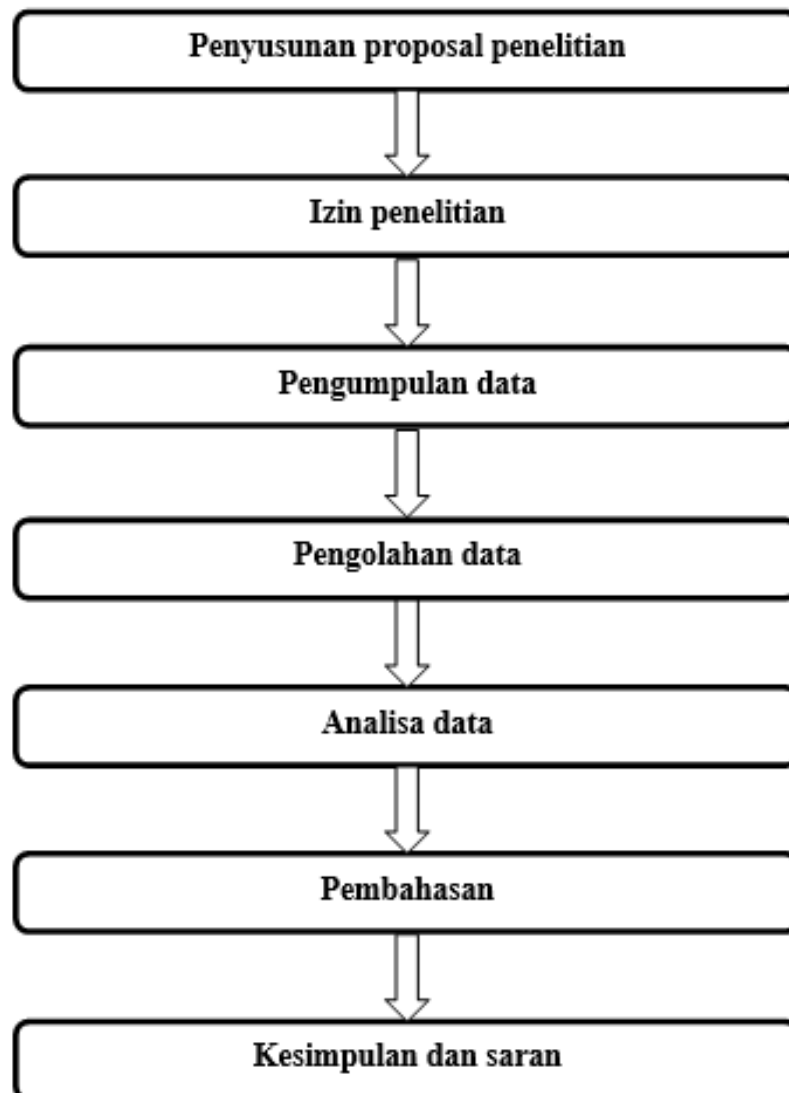
2) Menghitung rasio penggunaan dan nilai investasi berdasarkan kategori kelompok penting, krusial, dan tidak krusial.

D. Analisis Kombinasi ABC-VEN

Tindakan yang perlu diambil untuk melakukan analisis VEN menggunakan aplikasi Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah melaksanakan analisis ABC yang didasarkan pada nilai investasi dan mengimplementasikan analisis VEN, hasil yang diperoleh akan disajikan dalam lembar kerja Microsoft Excel. Di dalamnya, kategori ABC (A, B, C) akan diatur secara berurutan dari yang tertinggi ke terendah, serta dilengkapi dengan kolom tambahan untuk mengklasifikasikan obat berdasarkan VEN.
- 2) Melaksanakan tabulasi silang antara hasil analisis ABC yang didasarkan pada nilai investasi dan analisis VEN, dengan maksud untuk mengelompokkan menjadi sembilan kategori dalam matriks ABC-VEN.
- 3) Mengelompokkan hasil matriks ABC-VEN ke dalam tiga kategori utama, yakni:
 - Kategori Utama: Meliputi jenis obat yang berasal dari kelompok AV, BV, dan CV.
 - Kategori Utama: Terdiri dari jenis obat yang tergolong dalam kelompok AE, BE, dan CE.
 - Kategori Tambahan: Meliputi jenis-jenis obat yang berasal dari kelompok AN, BN, dan CN.

3.7 Skema kerja penelitian



Gambar 2. Skema kerja penelitian